

STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA ALAM PANTAI SUWUK KABUPATEN KEBUMEN JAWA TENGAH

Development Strategy of the Suwuk Coast Nature Tourism Object, Kebumen District Central Java

Elrin Meivian Mongi, Frida Purwanti¹, Bambang Sulardiono

Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Jurusan Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah – 50275, Telp/Fax. +6224 7474698
Email : elrinmongi@gmail.com

ABSTRAK

Wisata alam merupakan pemanfaatan sumberdaya alam atau daya tarik panorama alam untuk kegiatan wisata. Salah satu obyek wisata alam di Kabupaten Kebumen adalah Pantai Suwuk. Tujuan penelitian untuk mengetahui potensi daya tarik wisata alam di Pantai Suwuk; mengetahui profil dan persepsi pengunjung, tingkat kepuasan wisata, kepedulian lingkungan, dan menyusun strategi pengembangan wisata alam Pantai Suwuk Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana potensi daya tarik wisata disajikan dengan pictogram. Pengambilan sampel responden dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* sedangkan penyusunan strategi pengembangan wisata dilakukan menggunakan teknik FGD (*Forum Group Discussion*) dan analisis SWOT. Pantai Suwuk memiliki luas 5,5 ha dengan 3 formasi tumbuhan pantai yaitu *mangrove*, *pes-caprae*, dan *barringtonia*. Potensi daya tarik wisata pantai Suwuk meliputi wisata alam dan buatan dengan 9 atraksi yaitu pemandangan alam (skor 1839); museum pesawat terbang (skor 1797); penyewaan perahu (skor 1671); kuliner (skor 1671); kebun binatang (skor 1653); penyewaan ATV (skor 1548); rekreasi berenang (skor 1473); berkuda (skor 1244) dan memancing (skor 1053). Pengunjung sebagian besar mendapat informasi OWA Pantai Suwuk secara lisan (88.89 %); dengan tujuan rekreasi 73.33%; frekuensi kunjungan 3-5 kali (35.56%) dan datang bersama teman 42.22 %, dengan lama kunjungan 1-2 jam (22.22%) serta 62.22 % menyatakan biaya wisata termasuk cukup murah. Tingkat kepuasan pengunjung termasuk dalam kategori puas dan kepedulian terhadap lingkungan termasuk dalam kategori sangat peduli. Strategi prioritas dan alternatif pengembangan wisata meliputi pengembangan kompetensi, pengembangan fasilitas, keterlibatan masyarakat, peningkatan kerjasama, peningkatan pemahaman lingkungan, peningkatan peran lembaga, peningkatan konsep pariwisata alam, pengembangan wisata edukasi, dan pengelolaan sampah serta kebersihan.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan, Wisata Alam, Pantai Suwuk

ABSTRACT

Nature tourism is usage of natural resources or nature panorama for tourism activities. One of nature tourist attraction in the Kebumen district is the Suwuk beach. The research aims to identify tourism potential of natural attractions on the Suwuk beach; to know profile and perceptions of the visitors, tourist satisfaction levels, environmental awareness, and to set nature tourism development strategy of Suwuk Beach Kebumen. The research used a qualitative descriptive approached in which potency of tourism attraction presented in pictogram. Sampling respondents were conducted using accidental sampling while tourism development strategies was set up using FGD technique and SWOT analysis. The Suwuk beach has an area of 5.5 ha with 3 coast vegetation formations ie mangrove, pes-caprae, and Barringtonia. Potency of touriwm attraction on the Suwuk coast include tourism on natural and artificial consist of 9 attractions ie panoramic view (score 1839); aircraft museum (score 1797); boat rentals (score 1671); culinary (score 1671); the zoo (score 1653); ATV rentals (score 1548); recreational swimming (score 1473); horse riding (score 1244) and fishing (score 1053). Most visitors got verbal information (88.89 %); with the purpose for recreation (73.33%); frequency of the visit 3-4 times (35.56%); and come with friends (42.22%) with stay duration 1-2 hours (22.22%); and stated that the destination is in cheap cost The visitor satisfaction level are in satisfied category, environmental awareness in the level of very concern. Priorities and alternative of tourism development strategies include develop competency, facilities, community involvement, collaboration, increase environmental awareness, the role of institutions, improve the nature tourism concept, develop educational tourism and waste management as well as hygiene.

Keywords : Strategy, Development, Nature Tourism, Suwuk Beach

¹) Penulis penanggung jawab

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki garis pantai sepanjang 95.161 km dengan potensi keanekaragaman sumberdaya yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai penyedia sumber daya dan jasa seperti perikanan dan pariwisata (Kusumastanto, 2003). Daerah wisata alam yang akan menarik wisatawan lokal dan luar sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Salah satu potensi sumberdaya di kawasan pesisir yang dapat dijadikan obyek dan daya tarik wisata adalah Pantai Suwuk di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Obyek dan daya tarik wisata umumnya terdiri dari sumberdaya hayati dan non hayati. Nilai tambah netto dari jasa hiburan dan rekreasi di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2011 adalah sebesar Rp. 6.534.530.000,00 (BPS Kabupaten Kebumen, 2013). Akan tetapi masih belum banyak penelitian dan data tentang potensi sumber daya alam Pantai Suwuk, sehingga membutuhkan informasi tentang potensi pengelolaan harus dilakukan secara spesifik dan berkesinambungan.

2. MATERI DAN METODE PENELITIAN

Materi penelitian adalah informasi tentang potensi sumber daya alam Pantai Suwuk sebagai daya tarik wisata, profil dan persepsi pengunjung, serta faktor internal dan eksternal untuk pengembangan obyek wisata pantai Suwuk.

Data potensi sumber daya alam dan daya tarik wisata pantai Suwuk diperoleh menggunakan teknik triangulasi yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2012), baik dari Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Kebumen, hasil observasi partisipatif di lokasi penelitian, dan melakukan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti sebagaimana adanya. Data yang disajikan dalam bentuk *pictogram*

Data profil dan persepsi diperoleh dengan melakukan wawancara terstruktur kepada 45 orang responden. Data persepsi pengunjung meliputi tingkat kepuasan wisatawan, motivasi, daya tarik lingkungan wisata dan kepedulian terhadap lingkungan. Analisis data persepsi dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran ilustrasi. Hasil dari kuesioner responden masyarakat maupun pengunjung berupa karakteristik dan profil diolah menggunakan statistik deskriptif. Hasil olah data disajikan dalam bentuk tabel dan pictogram. Persepsi dan pendapat responden berdasarkan data ordinal berupa skala atau tingkatan dari yang positif maupun negatif. Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial menggunakan skala Likert dan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring dari setiap jawaban responden (Sugiyono, 2012)

Alternatif arahan kebijakan pengembangan wisata dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap pihak terkait yaitu Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Kebumen, kelompok masyarakat dengan menggunakan teknik *Forum Group Discussion*. Teknik pengumpulan data FGD adalah suatu wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan sekelompok orang dalam suatu waktu secara bersamaan dalam suatu pertemuan (Afrizal, 2014). Responden terpilih adalah *key person* dalam memberikan data dan informasi arahan kebijakan pengembangan wisata. Responden adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebumen, Pemerintah Desa dan Peneliti. Analisis menggunakan SWOT terhadap faktor-faktor internal dan eksternal dengan memperhatikan faktor lingkungan dalam pengambilan kebijakan pengembangan wisata. Langkah pertama adalah meneliti faktor internal (analisa lokal) yang berisi suatu diskusi yang terdiri atas kekuatan dan kelemahan menurut tujuan SWOT; Langkah kedua adalah meneliti faktor eksternal yang berisi suatu diskusi yang terdiri dari peluang dan ancaman. Langkah ketiga memberi skor, bobot, dan rating untuk menentukan alteratif arahan kebijakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi Daya Tarik Wisata Alam Pantai Suwuk

a. Luas Pantai

Pantai Suwuk memiliki luas 30.000 m² (3 ha) dengan lahan tambahan untuk atraksi buatan sebesar 25.000 m² (2.5 ha). Pantai Suwuk memiliki 3 pembagian area yaitu atraksi buatan, ruang publik, dan atraksi alami.

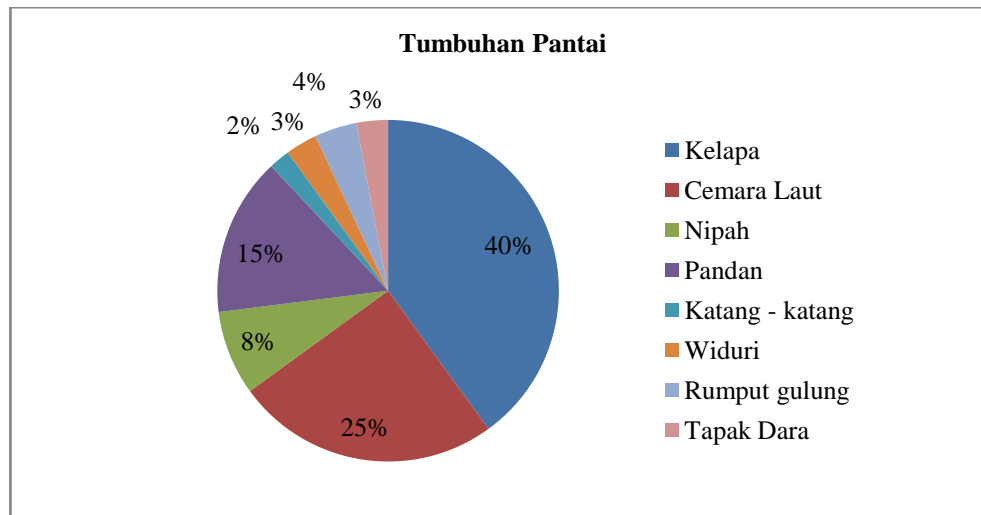
b. Atraksi OWA Pantai Suwuk

Destinasi wisata pada umumnya mempunyai daya tarik lingkungan wisata alam yang digunakan sebagai dasar dalam pengembangan pariwisata dalam meningkatkan minat wisatawan dalam mengunjunginya. Kawasan OWA Pantai Suwuk Kabupaten Kebumen memiliki daya tarik potensial untuk dikembangkan. Berdasarkan observasi dan pengamatan potensi daya tarik wisata pantai Suwuk meliputi wisata alam dan buatan dengan 9 atraksi yaitu pemandangan alam (skor 1839); museum pesawat terbang (skor 1797); penyewaan perahu (skor 1671); kuliner (skor 1671); kebun binatang (skor 1653); penyewaan ATV (skor 1548); rekreasi berenang (skor 1473); berkuda (skor 1244) dan memancing (skor 1053).

c. Keragaman tumbuhan pantai

OWA Pantai Suwuk Kebumen memiliki keanekaragaman yang tinggi yaitu berbagai jenis tumbuhan pantai seperti Nipah (*Nypa fruticans*), Kelapa (*Cocos nucifera*), Cemara laut/pantai (*Casuarina* sp), Katang – katang (*Ipomea pes caprae*), Pandan (*Pandanus* sp), Widuri (*Calotropis gigantea*), Rumput gulung/Bunga

runcing (*Spinifex cereceus*), Tapak Dara (*Catharanthus roseus*). Tumbuhan pantai dibagi menjadi dua golongan besar yaitu tumbuhan mangrove dan non mangrove (*pes-caprae* dan *barringtonia*). Mangrove merupakan komunitas vegetasi pantai tropis dan subtropis, yang didominasi oleh beberapa jenis pohon (seperti *Avicennia*, *Sonneratia*, *Rhizophora*, *Bruguiera*, *Ceriops*, *Lumnitzera*, *Exoecaria*, *Xylocarpus*, *Aegiceras*, *Scyphyphora* dan *Nypa*) yang mampu tumbuh dan pada daerah pasang surut pantai berlumpur (Bengen, 2004). Vegetasi tumbuhan pantai non mangrove umumnya banyak ditemukan pada daerah pantai dengan substrat yang didominasi oleh pasir. Kelompok tumbuhan ini dicirikan oleh adanya zonasi bentuk pertumbuhan (habitus) secara horizontal dari daerah intertidal ke arah darat yang terdiri dari : tumbuhan menjalar, semak, perdu dan pohon. Semakin ke darat, keragaman jenis dan habitus pohon akan semakin besar. Jenis vegetasi pantai non mangrove umumnya terdiri dari : tapak kambing, rumput angin, santigi, ketapang, cemara laut dan kelapa. Tumbuhan ini membentuk zonasi yang khas yang dapat dibagi dua yaitu formasi *pes-caprae* dan formasi *barringtonia* (Dahuri, 2003).



Gambar 1. Keragaman Tumbuhan Pantai

2. Profil dan Persepsi Pengunjung

Menurut Sunaryo (2013) dalam Lucyanti (2013), profil psikografi pengunjung atau wisatawan penting dalam merencanakan strategi pengembangan wisata. Aspek psikografi termasuk didalamnya adalah motivasi, persepsi, ekspektasi, dan preferensi wisatawan terhadap jenis produk wisata yang dikembangkan di destinasi karakter pasar. Pengunjung mengetahui keberadaan OWA Pantai Suwuk dari informasi lisan (dari mulut ke mulut) ada 40 responden (88.89 %). Informasi selanjutnya didapatkan dari biro perjalanan wisata sebanyak 5 responden (11.11%). Informasi dari media cetak dan media elektronik belum didapatkan dari pengunjung. Hal ini merupakan peluang untuk dikembangkannya informasi dengan promosi di media cetak maupun elektronik. Sifat kunjungan wisatawan untuk tujuan rekreasi 73.33 %, untuk penelitian/pendidikan 6.67 %, fotografi 3 %, dan kegiatan lainnya yaitu bersinggah melewati jalan alternatif atau transit sebesar 13.33 %. Pantai Suwuk merupakan destinasi utama dalam wisata, hal ini diperkuat dengan frekuensi kunjungan yang didominasi oleh 3-5 kali kunjungan (35.56 %) dan didukung oleh persepsi wisatawan sebesar 62.22 % menyatakan biaya termasuk dalam kategori cukup murah. Wisatawan mengunjungi obyek wisata bersama teman sebesar 42.22 %, keluarga sebesar 16 %, dan kelompok wisata sebesar 22.22 %. Wisatawan melakukan lama kunjungan selama 1-2 jam sebesar 22.22%, 3-4 jam sebesar 25 %, 4-5 jam sebesar 15.56 %, dan 5-6 jam sebesar 6.67 %.

Tingkat kepuasan pengunjung yang datang ke pantai Suwuk termasuk dalam kategori puas, dengan kepedulian terhadap lingkungan termasuk dalam kategori sangat peduli. Hasil lengkap profil dan persepsi pengunjung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Psikografi Responden Pengunjung OWA Pantai Suwuk

No.	Informasi Psikografis	Jumlah	Persentase
1.	Sumber Informasi		
	Media cetak	0	0
	Media elektronik	0	0
	Informasi lisan	40	88.89
	Biro perjalanan wisata	5	11.11
	Jumlah	45	100
2.	Sifat Kunjungan		
	Rekreasi/berlibur	33	73.33
	Penelitian/pendidikan	3	6.67
	Fotografi	3	6.67
	Ritual/budaya	0	0
	Lainnya	6	13.33
	Jumlah	45	100
3.	Frekuensi Kunjungan		
	1 kali	3	6.67
	2 kali	14	31.11
	3 – 5 kali	16	35.56
	5 – 10 kali	8	12.78
	> 10 kali	4	8.89
	Jumlah	45	100
4.	Bersama siapa		
	Sendiri	0	0
	Keluarga	16	35.56
	Teman	19	42.22
	Kolega	0	0
	Kelompok Wisata	10	22.22
	Jumlah	45	100
5.	Lama Kunjungan		
	1 – 2 jam	10	22.22
	3 – 4 jam	25	55.56
	4 – 5 jam	7	15.56
	5 – 6 jam	3	6.67
	> 6 jam	0	0
	Jumlah	45	100
6.	Biaya Wisata		
	Murah	15	33.34
	Cukup Murah	28	62.22
	Mahal	2	4.44
	Cukup Mahal	0	0
	Sangat Mahal	0	0
	Jumlah	45	100

3. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Suwuk

Pembangunan pariwisata memerlukan pemikiran yang matang dalam rangka pengembangan destinasi wisata. OWA Pantai Suwuk Kabupaten Kebumen saat ini merupakan salah satu obyek wisata Kabupaten Kebumen yang sedang dikembangkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen sebagai ikon Kabupaten Kebumen. Pengembangan OWA Pantai Suwuk Kabupaten Kebumen perlu adanya arahan kebijakan pengembangan yang memperhatikan kondisi lingkungan dan masyarakat lokal.

Penyusunan alternatif strategi pengembangan OWA Pantai Suwuk menggunakan analisis SWOT dengan menganalisa faktor-faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh OWA Pantai Suwuk Kebumen. Analisis internal dilakukan untuk mendapatkan faktor kekuatan yang akan digunakan dan faktor kelemahan yang akan diantisipasi terkait dari hasil daya dukung lingkungan wisata terutama dari daya fisik lingkungan pantai yang sesuai dengan konsep pariwisata bahari dan persepsi pengunjung Pantai Suwuk Kebumen. Analisis eksternal didapat dari daya dukung ekonomi-sosial masyarakat lokal yaitu masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata.

Tabel 2. Hasil Matrik Analisis SWOT

		Kekuatan /Strength (S)	Kelemahan/Weakness (W)
Eksternal (EFAS)	Internal (IFAS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai Suwuk memiliki keragaman tanaman pantai dan hutan pantai 2. Seluruh pengunjung telah diasuransikan 3. Daya dukung ekonomi berupa kontribusi manfaat ekonomi yang diterima oleh masyarakat/penduduk Desa Tambak Mulyo 4. Lebar Pantai yang sesuai untuk pengembangan wisata buatan sebagai atraksi pengunjung 5. Masyarakat/Penduduk menerima dengan adanya OWA Pantai Suwuk dan kedatangan pengunjung 6. Wisata buatan menarik pengunjung/wisatawan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman Pantai yang berada di Pantai Suwuk masih belum diketahui manfaat ekologisnya oleh pengunjung maupun pedagang 2. Belum adanya papan larangan batas memasuki laut 3. Belum adanya personil untuk penyelamat pantai/<i>baywatch</i> 4. Masih banyak SDM yang kurang dalam hal berpariwisata 5. Belum adanya tata ruang dan administrasi yang jelas tentang parkir 6. Masyarakat/penduduk lokal masih kurang partisipasinya dalam pengelolaan OWA Pantai Suwuk
		Peluang/Opportunity (O)	Strategi SO
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman tumbuhan pantai dapat dikembangkan menjadi salah satu daya tarik wisata alam berbasis edukasi 2. Membuka lapangan pekerjaan baru sebagai personil penyelamat pantai/<i>baywatch</i> 3. Membuka lapangan pekerjaan baru sebagai jasa atraksi pengunjung misal jasa penyewaan ATV, berkuda, payung dan kursi untuk <i>sun bathing</i> 4. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat melakukan pelatihan terhadap pengelola dan masyarakat lokal tentang pariwisata 5. Peningkatan sarana dan prasarana meningkatkan jumlah intensitas dan kuantitas pengunjung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kerjasama dengan pihak masyarakat dan pemerintah dalam mengelola OWA Pantai Suwuk Kebumen berbasis masyarakat dan lingkungan(S3,S5,O2,O3,O4) 2. Pengembangan fasilitas serta wisata buatan sesuai dengan kondisi lingkungan lanskap (S1,S2,S4,S6,O1,O5) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kompetensi SDM sebagai bagian dari sektor pariwisata (W2,W3,W4,W5, W6,O2,O3,O4) 2. Pengembangan wisata dengan menambahkan detail edukasi pada setiap atraksi maupun sumber daya alam hayati maupun non hayati pada obyek wisata(W1,W2,O1,O5)

Lanjutan Tabel 2. Hasil Matrik Analisis SWOT

		Kekuatan Strength (S)	Kelemahan/Weakness (W)
Eksternal (EFAS)	Internal (IFAS)	1. Pantai Suwuk memiliki keragaman tanaman pantai	1. Tanaman Pantai di Pantai Suwuk masih belum diketahui manfaat ekologisnya oleh pengunjung
		2. Seluruh pengunjung telah diasuransikan	2. Belum adanya papan larangan batas memasuki laut
		3. Daya dukung ekonomi berupa kontribusi manfaat ekonomi yang diterima oleh masyarakat/ penduduk Desa Tambak Mulyo	3. Belum adanya personil untuk penyelamat pantai/ <i>baywatch</i>
		4. Lebar pantai sesuai untuk pengembangan wisata buatan sebagai atraksi pengunjung	4. Masih banyak SDM yang kurang mampu dalam hal pengelolaan pariwisata
		5. Masyarakat/Penduduk menerima kedatangan pengunjung OWA Pantai Suwuk	5. Belum adanya tata ruang dan administrasi yang jelas tentang parkir
		6. Wisata buatan menarik pengunjung/wisatawan	6. Masyarakat/penduduk lokal kurang berpartisipasi dalam pengelolaan OWA Pantai Suwuk
Ancaman/Threat (T)	Strategi S-T		Strategi W-T
1. Tumbuhan pantai dianggap gulma oleh penduduk atau pengunjung karena belum adanya papan informasi atau petunjuk larangan merusak tanaman pantai, sehingga sering dicabut /dirusak	1. Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis lingkungan (S1,S4,S6, T1,T3, T4)		1. Peningkatan peran lembaga atau organisasi masyarakat dalam mengelola OWA Pantai Suwuk (W3, W4, W6, T2,T5)
2. Keamanan yang kurang pengunjung atau wisatawan terancam keselamatan/ terseret arus	2. Peningkatan pemahaman tentang lingkungan dan SADAR BENCANA kepada wisatawan dan masyarakat (S2, S3, S5, T2, T5)		2. Peningkatan konsep pariwisata alam pada pengunjung dan masyarakat lokal melalui pelatihan-pelatihan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta Dinas Kehutanan dan Perkebunan (W1, W2,W5,T1,T4)
3. Sampah anorganik sisa wisatawan jika tidak dikelola dengan baik akan mengganggu keseimbangan lingkungan			3. Pengelolaan sampah dan kebersihan (W4, W6, T3, T4)
4. Kenyamanan wisatawan/ pengunjung menjadi terganggu dengan adanya sampah-sampah yang belum dikelola dengan baik			
5. Daya dukung ekonomi terbatas pada pelaku usaha wisata khususnya pedagang			

Strategi pengembangan OWA Pantai Suwuk memiliki beberapa alternatif prioritas strategi yaitu sebagai berikut :

- I. Pengembangan kompetensi SDM sebagai bagian dari sektor pariwisata
- II. Pengembangan fasilitas serta wisata buatan sesuai dengan kondisi lingkungan lanskap
- III. Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis lingkungan
- IV. Peningkatan kerjasama dengan pihak masyarakat dan pemerintah dalam mengelola OWA Pantai Suwuk Kebumen berbasis masyarakat dan lingkungan

- V. Peningkatan pemahaman tentang lingkungan dan SADAR BENCANA kepada wisatawan dan masyarakat
- VI. Peningkatan peran lembaga atau organisasi masyarakat dalam mengelola OWA Pantai Suwuk
- VII. Peningkatan konsep pariwisata alam pada pengunjung dan masyarakat lokal melalui pelatihan-pelatihan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta Dinas Kehutanan dan Perkebunan
- VIII. Pengembangan wisata dengan menambahkan detail edukasi pada setiap atraksi maupun sumber daya alam hayati maupun non hayati pada obyek wisata
- IX. Pengelolaan sampah dan kebersihan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. OWA Pantai Suwuk memiliki luas 5,5 ha dengan 3 formasi tumbuhan pantai yaitu *mangrove*, *pescaprae*, dan *barringtonia*. Potensi daya tarik wisata pantai Suwuk meliputi wisata alam dan buatan dengan 9 atraksi yaitu pemandangan alam (skor 1839); museum pesawat terbang (skor 1797); penyewaan perahu (skor 1671); kuliner (skor 1671); kebun binatang (skor 1653); penyewaan ATV (skor 1548); rekreasi berenang (skor 1473); berkuda (skor 1244) dan memancing (skor 1053) .
2. Pengunjung sebagian besar mendapat informasi OWA Pantai Suwuk secara lisan (88.89 %); dengan tujuan rekreasi 73.33%; frekuensi kunjungan 3-5 kali (35.56%) dan datang bersama teman 42.22 %, dengan lama kunjungan 1-2 jam (22.22%) serta 62.22 % menyatakan biaya wisata termasuk cukup murah. Tingkat kepuasan pengunjung termasuk dalam kategori puas dan kepedulian terhadap lingkungan termasuk dalam kategori sangat peduli.
3. Strategi prioritas dan alternatif pengembangan wisata meliputi pengembangan kompetensi, pengembangan fasilitas, keterlibatan masyarakat, peningkatan kerjasama, peningkatan pemahaman lingkungan, peningkatan peran lembaga, peningkatan konsep pariwisata alam, pengembangan wisata edukasi, dan pengelolaan sampah serta kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. PT. Rajagrafindo Persada. Depok
- Bengen, DG. 2004. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut serta Prinsip Pengelolaannya. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor: Bogor
- BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kebumen. 2013. ^a. Kecamatan Puring Dalam Angka Tahun 2009/2010. _____ . 2013. ^b. Statistik Daerah Kecamatan Puring 2013. Koordinator Statistik Kecamatan Puring.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kusumastanto, T. 2003. Ocean Policy Dalam Membangun Negeri Bahari di Era Otonomi Daerah. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Lucyanti, S. 2013. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Palutungan Taman Nasional Gunung Ciremai Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat: Pendekatan Daya Dukung Lingkungan Wisata. [Thesis]. Program Magister Ilmu Lingkungan. Universitas Diponegoro : Semarang
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta Bandung